

## Peran Sosialisasi dan Edukasi Dalam Menumbuhkan Minat Masyarakat Berinvestas di Pasar Modal Syariah

Farah Indah Azhari<sup>1</sup>, Herdian Nur Rahman<sup>2</sup>, Maryam Batubara<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
[farahindahazhari@gmail.com](mailto:farahindahazhari@gmail.com), [rahmanherdian123@gmail.com](mailto:rahmanherdian123@gmail.com)  
[maryambatubara2007@gmail.com](mailto:maryambatubara2007@gmail.com)

### ABSTRACT

*The purpose of writing this scientific paper is to find out how the role of socialization and education media on investment interest in the Islamic capital market and also the author wants to know also the effectiveness of socialization and education in the Islamic capital market. This research is included in the type of qualitative research with the method used is the method of writing a literature study. This paper is derived from various literature related to the problem to be studied. The references taken are books that discuss the problem, articles or scientific journals, etc. which are obtained from soft files and hard files of books and also through information technology or the internet. It is known that in looking at the public's interest in investing in the capital market, two factors are obtained, namely the inhibiting factor and the driving factor. Supporting factors for public investment interest include advancing the Islamic capital market, namely: curiosity, for future savings, wanting to make a profit (benefit), not knowing, wanting to be a successful entrepreneur, wanting to be rich, wanting to invest, wanting to own shares, as it promises, and Warren Smorgasbord). While the inhibiting factors include modular (money), losses, lack of knowledge (how and where), doubts about sharia. Based on these findings, it is necessary to have a strategy to optimize the role of socialization and education so that it is more widespread and equitable.*

**Keywords :** *The role of socialization and education, Sharia Capital Market, Society, Investment*

### ABSTRAK

Tujuan akan penulisan karya ilmiah ini ialah agar mengetahui bagaimana peranan media sosialisasi dan edukasi terhadap minat masyarakat dalam berinvestasi di pasar modal syariah dan juga penulis ingin mengetahui juga keefektivitasan sosialisasi dan edukasi di pasar modal syariah. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif dengan metode yang dipakai ialah metode penulisan studi pustaka. Karya tulisan ini beraskan dari bermacam literatur kepustakaan yang berhubungan pada masalah yang akan di telaah. Adapun referensi yang di ambil ialah buku yang membahas masalah tersebut, artikel ataupun jurnal ilmiah, dll dimana diperoleh dari soft file maupun hard file buku dan juga melalui teknologi informasi atau internet. diketahui bahwa dalam melihat minat masyarakat berinvestasi di pasar modal ini didapat 2 faktor nya, yaitu faktor penghambat dan faktor pendorong. Faktor-faktor pendukung yang mendukung pendapatan usaha dalam mendorong pasar modal, bunga, untuk dana cadangan masa depan, perlu menciptakan keuntungan, tidak tahu, ingin menjadi pebisnis yang sukses, ingin kaya, perlu berkontribusi, perlu mengklaim saham, sebagai dijamin, dan Warren Smorgasbord. Sedangkan faktor penghambatnya adalah permodalan (tunai), musibah, ketiadaan informasi (bagaimana dan dimana), pertanyaan tentang syariah. Melihat penemuan-penemuan ini, penting untuk memiliki teknik untuk

mengefektifkan pekerjaan sosialisasi dan pelatihan sehingga lebih tidak terbatas dan tidak memihak.

**Kata Kunci** : Peran sosialisasi dan edukasi, Pasar Modal Syariah, Masyarakat, Investasi

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Secara umum investasi itu ialah menanamkan harta atau fuls yang mana dikerjakan oleh suatu lembaga atau perorangan dalam kurun waktu yang ditetapkan guna menerima keuntungan di masa mendatang. Banyak pekerjaan yang harus terjun pada kegiatan ini, yang mana diantaranya yaitu Besarannya dana dan keinginan akan investasi tersebut. Untuk orang-orang yang telah lama berkecimpung dalam menanamkan hartanya, baik di dalam maupun luar negeri sebutan berinvestasi sudah sangat sering di dengar. Tetapi, Bagi yang baru mencobanya Pemahaman umum dan jelas akan dasar dan bagaimana berinvestasi Penting untuk dipahami.

Dengan adanya sosialisasi dan edukasi akan menjadi penunjang akan perkembangan dari pasar modal syariah itu sendiri. Dimana sosialisasi dan edukasi ini bisa dilaksanakan kepada masyarakat, mulai dari institusi maupun perindividu, dan mengadakan penyuluhan mulai dari nasional bahkan sampai internasional. Dengan adanya sosialisasi dan edukasi bermaksud agar menumbuhkan investasi di pasar modal syariah. Di sisi lain juga agar menumbuhkan kepercayaan yang besar untuk pasar modal syariah. Berbagai support yang telah dijalankan masih jauh dari perkiraan yang diinginkan. Dari pemeriksaan Literasi Keuangan dalam Roadmap Pasar Modal Syariah, kebanyakan warga negara Indonesia (lebih dari 90%) masih buta akan apa itu pasar modal. Pemakaian instrumen pasar modal masih dibawah rata-rata hanya tidak lebih dari 1%. Apabila kita bandingkan terhadap negara asia yg lainnya. Mestinya indonesia yang memiliki kekuatan yang lebih besar untuk menjadi investor syariah, yang mana kebanyakan masyarakat indonesia beragama islam. Kurangnya keinginan akan investasi ini dikarenakan masih rendahnya sosialisasi dan edukasi khususnya yang terlibat pada risiko syariah.

### **Rumusan Masalah**

1. Bagaimana peranan media sosialisasi dan edukasi terhadap minat investasi ?
2. Bagaimana Efektivitas sosialisasi dan edukasi pasar modal syariah ?

### **Tujuan Penulisan**

1. Untuk Mengetahui peranan media sosialisasi dan edukasi terhadap minat investasi
2. Untuk Menganalisis Efektivitas sosialisasi dan edukasi pasar modal syariah

## TINJAUAN LITERATUR

### Pasar Modal

Kehidupan perusahaan pada saat ini mempunyai penyebab yang mana tidak akan lagi berporos pada skala kecil tetapi harus beranjak ke skala besar. Maka demikian suatu perusahaan tersebut membutuhkan suntik dana, sampai kini terdapat alternatif yang dapat dilakukan perusahaan tersebut, antara lain seperti Bank, pasar modal ataupun badan usaha pembiayaan lainnya yang menjadi sumber usahanya. Apabila akan menjatuhkan pilihan di pasar modal, maka suatu organisasi itu nantinya pasti berkaitan dengan investor di pasar modal. Dimana rata-rata investor yang ada pada pasar modal ialah masyarakat. Dengan begitu suatu badan usaha akan mendapatkan suntikan dana dari masyarakat untuk meningkatkan kinerja suatu badan usaha tersebut ke skala lebih besar.

Kehidupan perusahaan pada saat ini mempunyai penyebab yang mana tidak akan lagi berporos pada skala kecil tetapi harus beranjak ke skala besar. Maka demikian suatu perusahaan tersebut membutuhkan suntik dana, sampai kini terdapat alternatif yang dapat dilakukan perusahaan tersebut, antara lain seperti Bank, pasar modal ataupun badan usaha pembiayaan lainnya yang menjadi sumber usahanya. Apabila akan menjatuhkan pilihan di pasar modal, maka suatu organisasi itu nantinya pasti berkaitan dengan investor di pasar modal. Dimana rata-rata investor yang ada pada pasar modal ialah masyarakat. Dengan begitu suatu badan usaha akan mendapatkan suntikan dana dari masyarakat untuk meningkatkan kinerja suatu badan usaha tersebut ke skala lebih besar.

Pasar modal ialah pasar yang memiliki variasi instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperjualbelikan, seperti utang, ekuitas, instrumen derivatif dan juga instrumen lain sebagainya. Pasar modal ini menjadi wadah pendanaan pada suatu lembaga keuangan atau badan usaha bahkan juga menjadi sarana pada aktivitas menanamkan modal bagi para investor. Jadi pasar modal memberikan beberapa pelayanan bermacam sarana dan prasarana aktivitas jual beli dan transaksi yang berhubungan lainnya. Pasar modal syariah merupakan suatu pasar yang aktivitasnya sesuai dengan prinsip Islam. Di setiap diperjualbelikannya surat berharga harus mentaati ketentuan kegiatan yang harus sesuai dengan syariah Islam. Pasar modal syariah tidak hanya ada dan berkembang di Indonesia tetapi juga di negara-negara lain, seperti negara Malaysia. Organisasi yang sebelumnya fokus mengerjakan portofolionya dengan portofolio Islami para eksekutif di pasar Islam adalah toko Amanah Pay yang didirikan pada Juni 1986 oleh individu-individu dari The North American Islamic Trust yang menetap di Indiana, Amerika Serikat. Ketertarikan di pasar modal juga tergerak untuk membuat barang-barang spekulasi berbasis syariah, antara lain saham syariah, surat berharga syariah, dan aset bersama syariah. Pemanfaatan standar syariah dalam pelaksanaan bursa keuangan pasar modal menambah penyempurnaan instrumen tersebut. Aturan yang harus ditinggalkan seperti riba dan taruhan. Standar syariah. Sedangkan yang dimaksud dengan proteksi syariah adalah proteksi sebagaimana disinggung dalam peraturan dan pedoman di bidang pasar modal dimana organisasi pelaksana akad dan strategi

penerbitannya sesuai dengan standar syariah. Dari definisi lain, pasar modal syariah adalah pasar modal yang seluruh sistem pelaksanaannya, terutama yang berkaitan dengan penyokong, jenis proteksi yang dipertukarkan, dan komponen pertukarannya sesuai dengan standar syariah. Sedangkan yang dimaksud dengan perlindungan syariah adalah perlindungan sebagaimana disinggung dalam peraturan dan pedoman di bidang pasar modal di mana organisasi dewan kontrak dan strategi penerbitannya sesuai dengan standar syariah.

### **Dasar Hukum Pasar Modal Syariah**

Untuk menetapkan prinsip islam pada pasar modal diharuskan dilandasi Al-Qur'an sebagai sumber hukum terpercaya dan juga hadist Rasulullah SAW. Kemudian untuk landasan hukum lainnya adalah ilmu fiqih, yang merupakan pendapat para ulama. Dimana hukum yang dibahas dalam ilmu fiqih ini salah satunya pembahasan muamalah, dimana yang merupakan hukum hukan dalam hubungan kegiatan jual beli antar manusia. Di waktu yang lalu, kegiatan di pasar modal syariah diperbaharukan dasar hukum fiqih muamalah. yang mana fiqih muamalah menyatakan " semua muamalah itu dapat dilakukan kecuali samapi ada dalil yang melarangnya. Nah, aturan inilah yang menjadi prinsip bagi pasar modal syariah di indonesia.

Peraturan pelaksanaan yang menggambarkan suatu sistem akan pasar modal indonesia tercantum pada UU No. 8 Tahun 1995, dan juga mengatur aktivitas operasi di pasar modal syariah yang berprinsipkan syariah. Pengawas untuk mengatur pasar modal di Indonesia ialah Bapepam LK, yang mana memiliki 3 regulasi pada pasar modal syariah yaitu :

Peraturan Nomor I.L.1 tentang Kriteria dan Penerbitan Surat Berharga Syariah, Peraturan Nomor IX.A.13 tentang Penerbitan Surat Berharga Syariah, Peraturan Nomor IX.A.14 yang Mengarahkan Pemanfaatan Perjanjian Penerbitan Perlindungan Syariah

### **Prinsip-Prinsip Pasar Modal**

Kegiatan operasi pembiayaan menurut prinsip Islam merupakan aktivitas yang dilaksanakan antar penanam modal dengan penerima modal yang mana bertujuan agar si penerima modal bisa meningkatkan akan usahanya, dan si pemilik modal berharap akan mendapatkan keuntungan. Untuk pedoman akan pembiayaan dan penanaman modal biasanya di beri batas terhadap aset atau juga disebut aktivitas usahanya itu halal dan berkembang dan memperoleh keuntungan , yang kemudian bisa dibagikan. Bukan aktivitas oprasi yang bertentangan dengan syariat islam

Uang ialah suatu alat dalam hal mengetahui akan nilainya, dan pengusaha menndapat beberapa keuntungan dari hasil operasi suatu perusahaan, jadi dengan itu pemberi modal dan penerima modal memakai matakau uang juga pembukuan yang harus sama. Dalam hal investasi pasti tidak semua tentang keuntungan tetapi

akan ada juga namanya kerugian, jadi bisa saja si investor dan si emiten ini bisa dapat merugi, tetapi balik lagi ada cara untuk mengantisipasi kerugian tersebut.

### **Peran dan Fungsi Pasar Modal**

Pasar modal merupakan suatu lembaga intermediasi keuangan untuk perekonomian ekonomi yang lebih modern, yang mana salah satu peran pentingnya ialah mementingkan kualitas dan ketepatan pada sistem keuangan. Kesanggupan pasar modal dalam menyalurkan modal nya terhadap perekonomian menjadi alasan utama mengapa pasar modal ini menjadi suatu lembaga sistem keuangan. Intermediasi antara penjamin dan penyandang dana dilakukan oleh pasar modal. Cadangan biasanya digunakan oleh pendukung keuangan untuk menempatkan sumber daya ke dalam sumber daya yang berguna dan meningkatkan kelimpahan moneter. Pasar modal juga berjalan sebagai perantara. Kemampuan ini membuat masuk akal pentingnya pasar modal dalam mendukung perekonomian, sehingga pasar modal dapat menyatukan orang-orang yang membutuhkan uang tunai dengan orang-orang yang menyimpan aset tambahan. Sejak saat itu, pasar modal dapat menjadi penyebut aset yang lebih efektif, karena pasar modal menyiratkan bahwa orang-orang yang memiliki cadangan berlebih (pendukung keuangan) dapat memilih berbagai pilihan usaha yang akan memberikan keunggulan terbaik. Anggapan bahwa spekulasi produktif dapat diakses dengan hati-hati. Dengan demikian, uang tunai dari pendukung keuangan dapat dimanfaatkan secara efektif oleh organisasi-organisasi ini. Pasar modal memainkan peran utama bagi perekonomian. Pasar modal memegang peranan utama bagi perekonomian suatu negara karena memenuhi dua kebutuhan, yaitu pertama, sebagai mata air pendukung bagi organisasi, dan kedua, sebagai sumber uang bagi organisasi dari daerah penyokong keuangan lokal. Aset pasar modal antara lain dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan organisasi, menumbuhkan, dan menambah modal kerja. Orang pada umumnya dapat menempatkan sumber daya ke dalam item moneter seperti saham, aset bersama, sekuritas dan perlindungan yang berbeda melalui dua sektor bisnis modal. Dengan demikian, populasi keseluruhan dapat menyimpan uang mereka sehubungan dengan hadiah dan risiko masing-masing instrumen.

Peranan penting di pasar modal di seluruh dunia dalam perekonomian adalah:

1. Memberikan pintu terbuka yang berharga bagi pendukung keuangan untuk mengambil bagian dalam dorongan moneter.
2. Likuiditas kepada investor dan pemegang obligasi yang memberdayakan mereka untuk menjual sekuritas dan penawaran mereka di pasar tambahan.
3. Pintu terbuka yang berharga bagi para pebisnis untuk mengumpulkan aset luar guna mengembangkan organisasi dan tugas moneter mereka.
4. Berikan pintu terbuka bagi para visioner bisnis untuk mendorong latihan keuangan dan organisasi mereka.
5. Para pebisnis untuk berbagi tugas dan sumber daya bisnis mereka dari latihan moneter mereka.

### **Instrumen Pasar Modal Syariah**

Instrumen Pasar modal konvensional berbeda dengan pasar modal syariah. Salah satu instrumen yang sudah di pasarkan yaitu saham syariah. Yang mana Saham syariah ini ialah saham yang diterbitkan sesuai dengan prinsip Islam. Berikut ini adalah instrumen-instrumen pasar modal syariah diantaranya :

a) Saham

Saham adalah kendaraan pasar modal yang paling populer karena menawarkan imbal hasil yang luar biasa. Penawaran harus terlihat sebagai gambar individu atau pihak (elemen bisnis) yang memasukkan aset ke dalam organisasi dengan risiko terbatas atau organisasi dengan tanggung jawab terbatas. Saham adalah instrumen moneter yang mempengaruhi kepemilikan organisasi. Artinya, titik di mana seseorang membeli saham di suatu perusahaan, dia berubah menjadi investor. Semakin banyak menawarkan pembelian individu, semakin banyak kekuatan dan dampak yang dia miliki dalam organisasi. Manfaat dari penawaran penawaran adalah keuntungan. Pembagian keuntungan ini tidak diatur dalam RUPS (Acara Komprehensif Investor). Pasar moneter Islam dan pasar modal biasa memiliki sedikit perbedaan. Meskipun demikian, sesuai dugaan syariah, penawaran yang dipertukarkan di pasar modal syariah harus berasal dari organisasi yang memenuhi prasyarat syariah tertentu. Di samping itu, pedoman jual beli barang bagaimanapun juga akan mengacu pada kaidah jual beli barang, khususnya pemenuhan kebutuhan, dukungan, pandangan, 'an-taradhin, dan menjauhi riba, gharar, maysir, dan riba. najasyi.

b) Obligasi

Obligasi adalah semacam instrumen kewajiban yang dapat digunakan bisnis untuk meningkatkan cadangan. Kupon digunakan untuk menutupi manfaat dari pembelian obligasi. Kebebasan eksekutif dan sumber daya yang tidak dimiliki pembeli obligasi adalah perbedaan mendasar antara sekuritas dan saham. Pendukung obligasi hanya menyadari bahwa pemegang obligasi berutang kepada mereka ukuran tertentu dari obligasi yang mereka pegang. Obligasi di sepanjang garis ini bernama nilai asing atau usaha jangka panjang. Kewajiban harus dibayar pada waktu yang ditunjukkan menjelang dimulainya kesepakatan.

c) Surat berharga di pasar modal syariah tidak sama dengan surat berharga di pasar modal biasa karena surat berharga di pasar modal konvensional adalah jenis barang moneter yang tidak ditegakkan oleh syariah karena menggunakan kerangka premium. Menurut Muhammadiyah al-Amin, sekuritas di pasar modal syariah bergantung pada gagasan musyarakah, istishna', mudharabah, salam, murabahah dan ijarah, sebagaimana dikutip Sholahuddin. Dengan menerapkan pedoman ini, obligasi syariah akan bergantung pada keputusan aturan pendukung. Obligasi syariah atau sukuk adalah proteksi yang diberikan sebagai alat spekulasi mengingat adanya pertukaran tersembunyi atau peraturan dasar Islam. mudharabah (bagi hasil), musyarakah, ijarah (sewa) dan berbagai jenis

sukuk ada. Sebagian besar sukuk yang telah diberikan bergantung pada pengaturan sewa (sukuk alijarah). Aliran angsuran sewa sumber daya digunakan untuk menghitung pengembalian spekulasi. Undang-undang yang mengatur kantor usaha ini dapat dianggap sebagai ciptaan atau pendekatan yang lebih baik untuk berpikir dalam uang Islam, surat berharga Islam bukanlah instrumen kewajiban berbasis pendapatan (riba), semacam keamanan, tetapi perangkat spekulasi. Sukuk memiliki sumber daya dasar yang mengikuti standar syariah yang ketat.

d) Reksadana Syariah

Reksa dana dicirikan sebagai usaha diskusi yang dipercayakan untuk bekerja dengan distribusi subsidi dari pendukung keuangan dalam bisnis tertentu, yang diurus oleh pengawas spekulasi dengan portofolio perlindungan yang berbeda. Aset umum adalah organisasi moneter yang dibingkai oleh organisasi moneter tertentu dengan spekulasi wawasan investor ditentukan untuk mengumpulkan toko individu, mengawasi kepentingan di berbagai bidang, menciptakan pengembalian bagi pendukung keuangan, dan menjamin keamanan usaha melalui ekspansi.

### **Mekanisme Pasar Modal**

Ketentuan perundang-undangan tentang mekanisme bursa efek untuk pertukaran efek ekuitas:

- a. Perlindungan yang dipertukarkan di pasar utama Perdagangan Saham menerapkan kontrak perdagangan (bai')
- b. Ketika permintaan beli dan proposal untuk menjual diselesaikan pada nilai, jenis dan volume tertentu, kontrak kesepakatan dan pembelian dianggap sah.
- c. Menurut kaidah qabdh hukmi, pembeli dapat menjual penawaran setelah akad jual beli dianggap benar, meskipun pada akhirnya pendanaan akad jual beli terjadi di masa yang akan datang.
- d. Sesuai aturan syariah, proteksi utama yang dapat diperjualbelikan adalah proteksi nilai.
- e. Melalui proses transaksi yang konsisten (bai' almusawamah),
- f. biaya dalam perdagangan dapat dipilih dengan pemahaman sesuai dengan biaya pasar yang disepakati.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif dengan metode yang dipakai ialah metode penulisan studi pustaka. Karya tulisan ini beraskan dari bermacam literatur kepustakaan yang berhubungan pada masalah yang akan di telaah. Adapun referensi yang di ambil ialah buku yang membahas masalah tersebut, artikel ataupun jurnal ilmiah, dll dimana diperoleh dari soft file maupun hard file buku dan juga melalui teknologi informasi atau internet. Untuk teknik pengumpulan datanya, Penulis memakai teknik Dokumentasi. yang mana dokumentasi ialah ulasan kejadian peristiwa yang telah berlalu yang dapat melalui

komposisi, gambar atau karya menakjubkan seseorang. Metode dokumentasi digunakan untuk menyelidiki dan mengumpulkan informasi dari membaca sumber-sumber yang berhubungan dengan masalah dalam karya ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Peranan Media Sosialisasi dan Edukasi terhadap Minat Investasi**

Dari data yang didapat, yang mana peran dari media sosialisasi dan edukasi ini memiliki beragam efek terhadap minat investasi masyarakat di pasar modal syariah. Peran media sosialisasi menurut masyarakat, antara lain melalui workshop atau seminar maupun pelatihan, media perkuliahan, buku, media cetak, media elektronik, media social, media internet, galeri investasi, dan PIPM (Pusat Informasi Pasar Modal).

Berdasarkan data yang di dapat, menggambarkan bahwasannya peran sosialisasi dan edukasi yang paling bertindak untuk mempengaruhi masyarakat dalam memperkenalkan pasar modal syariah ini adalah melalui media internet. dan yang paling sedikit mempengaruhi yaitu PIPM. dikarenakan masih tidak dikenalnya apa itu PIPM. Di sisi lain yang mana media sosialisasi dan edukasi ini bertujuan untuk pemberitahuan informasi pada calon investor, juga mempunyai pengaruh terhadap masyarakat perguruan tinggi untuk menanamkan hartanya di pasar modal syariah. Sosialisasi dan edukasi merupakan salah satu hal yang menarik perhatian masyarakat, nah jadi dengan adanya hal tersebut maka kita akan mengetahui faktor-faktor apa saja yang menghalangi dan menunjang keinginan menanamkan modalnya. Dari data yaang dudapat bahwa sebanyak 73% masyarakat ingin menjadi investor di pasar modal. Yang mana salah satu alasannya ialah dikarenakan masyarakat teesebut sudah memahami dasar investasi di pasar modal syariah. Sedangkan untuk selebihnya tidak berkeinginan untuk berinvestasi dimarenakan tidak memiliki uang dan kurangnya pemahaman akan cara berinvesrasu dengan kata lain takut rugi. Selanjutnya yaitu tentang perbedaan antar pasar modal dan uang, yang mana di dapat menyatakan bahwasannha hanya sedikit masyarakat yang tahu atas perbedaan keduannnya, dan yang sisanya mereka mengira bahwa pasar modal dan pasar uang itu sama. Setelah itu tentang pengetahuan indeks syariah. Sama seperti yang hal sebelumnya teenyata masih banyak yang tidak mengetahui akan apa itu indeks. Hanya terdapat 25% masyarakat yang mengetahuinya. Penemuan yang lain yaitu di sektor apa saja yang ada di pasar modal. dari data yang diketahui, bahwasannya memang masih mayoritas masyarakat belum mengetahuinya. Selebihnya sudah. Selanjutnya yaitu pembahasan tentang masyarakat yang sudah mengetahui resiko yabg akan ada dalam menanamkan modalnya di pasar modal syariah, disini di dapat dari data yaitu sebanyak 64% sudah mendapatkan informasi akan resiko yang akan terjadi di pasar modal syariah dalam hal menamkam modalnya, dan sisanya mereka belum mengetahuinya.



Dengan demikian dari hasil yang didapat, diketahuilah bahwa penyebab berminatnya masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah yaitu : masyarakat ingin lebih mengetahui tentang pasar modal, simpanan untuk kurun waktu yang lama, menginginkan keuntungan (laba), dikarenakan tidak paham maka ingin lebih memahaminya, berkeinginan untuk menjadi pengusaha jaya, hanya mau berinvestasi, untuk mempunyai saham, karena terinspirasi oleh tokoh masyarakat, dll. Dari faktor diatas didapat hasil bahwa yang menjadikan motivasi masyarakat untuk menginvestasikan uangnya di pasar modal yang paling berpengaruh untuk motivasi masyarakat di dapat adalah dikarenakan ingin mendapatkan keuntungan lebih dari modal yang ditanamkan. Kemudian untuk faktor penghambat dalam berinvestasi di pasar modal syariah ini, di dapat bahwa faktor nya antar lain : tidak mempunyai uang untuk diinvestasikan, kurangnya pemahaman akan berinvestasi di pasar modal syariah tersebut, dan faktor yang terakhir ialah takut akannnya resiko untuk rugi, dan yang lainnya yaitu masih ragu akan kesyariahan pasar modal syariah tersebut. Kemudian faktor terakhir dikarenakan masyarakat masih buta tentang pasar modal syariah.

### **Efektivitas Sosialisasi dan Edukasi dalam Membangun Minat Investasi di Pasar Modal Syariah**

Keinginan berinvestasi pada awalnya ialah tujuan sekunder, akan tetapi untuk pengetahuan terhadap mahasiswa/i pasar modal syariah ini ialah kompetensi atau dasar pengetahuan yang harus dipahami mendalam. Yang mana bahwasanya mahasiswa ini ialah orang yang nantinya akan menjadi seorang yang dapat mempengaruhi orang banyak termasuk yang berada dilingkungan sekitarnya. Jika menyinggung salah satu faktor penghambat ketidakpedulian spekulasi di kalangan mahasiswa, itu karena ketidaktahuan yang kemudian, pada saat itu, membuat berbagai hal muncul seperti tidak tahu caranya dan tidak tahu tempatnya. Ketiadaan informasi tentang pasar modal syariah juga mempengaruhi pertanyaan tentang syariahnya, yang unsurnya juga terlacak dalam jumlah yang tidak sedikit. Dengan demikian, unsur-unsur penghambat seperti tidak tahu caranya, tidak tahu tempatnya, dan merasa sedikit tidak yakin tentang syariat disebabkan oleh tidak adanya informasi. Maka penataan yang terbaik adalah memperbaiki dan meningkatkan sosialisasi dan persekolahan pasar modal syariah. Komponen represi yang paling dominan adalah ketiadaan modal dan kecemasan akan kehilangan. Unsur permodalan memang sulit untuk ditanggulangi, namun dengan menurunkan modal untuk usaha dengan proteksi, itu adalah pengaturan yang terbaik. Inilah salah satu alasan mengapa mulai memasukkan sumber daya ke pasar modal Islami, khususnya instrumen seperti saham, membutuhkan biaya yang mahal. Sementara itu, komponen penghambat berikut ini masih terkait dengan informasi mahasiswa yang sebenarnya, selain pertaruhan di pasar modal secara keseluruhan.

Nah, jadi cara yang baik adalah dengan mengadakan peningkatan akan sosialisasi dan edukasi yang lebih mendalam. Salah satu strategi yang dapat dilakukan ialah mengambil suatu manfaat akan informan dan media sosial yang pastinya menjadi tempat terbukanya wawasan yang lebih banyak dan juga menjadi pemerataan akan informasi tentang pasar modal syariah tersebut. Dimana informan yang terlibat yaitu antar lain : Teman , dosen, seminar/webinar, kuliah, media cetak atau elektronik, iklan, buku, internet. Dll. Dari informan tersebut, maka akan diperoleh peranan/pengaruh yang beaneka ragam. Namun, dari data yang di dalam diketahui bahwa informan dosen lah yang paling membawa pengaruh besar akan investasi di pasar modal syariah tersebut, yang mana di karenakan di kuliah pastinya akan ada tentang materi pasar modal syariah yang akan membuat mahasiswa/i harus mengerti sistem kerja dari pasar modal syariah tersebut. Dan juga adanya organisasi-organisasi yang terkait akan investasi atau penanaman modal untuk di hari tua. Tetapi walaupun sudah melakukan berbagai cara di atas memang masih belum melihatnya ternyata masih belum berjalan sesuai yang diharapkan. Dengan begitu maka harus dilakukan lagi cara dalam meningkatkan dan memaksimalkan akan sosialisasi dan edukasi di lingkungan masyarakat terutama di universitas\* fakultas ekonomi.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Investasi pada umumnya adalah istilah dengan beberapa pemikiran terkait dengan uang dan masalah keuangan, untuk menggunakan (uang) mendapatkan lebih banyak arus kas dari sesuatu yang diharapkan untuk meningkatkan nilai. Istilah tersebut berhubungan dengan pengumpulan suatu jenis sumber daya dengan harapan akan menghasilkan keuntungan mulai dari sekarang. Pekerjaan setiap saksi dan media berubah, baik yang menyangkut kekuasaan maupun dampaknya (pekerjaan) terhadap kepentingan investasi.

Dari hasil dan pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam berinvestasi di pasar modal syariah ini masih terjadi hambatan yang cukup besar dan tak terduga juga tetap ada faktor pendukungnya. Tetapi dengan demikian ternyata peran sosialisasi dan edukasi ini masih jauh dari harapan, dikarenakan masih sedikitnya minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah. Maka dengan itu masih harus tetap memberikan pengetahuan yang lebih intens kepada masyarakat akan pasar modal syariah tersebut. Masih perlu di tingkatkan di maksimalkan lagi untuk kedepannya melalui sosialisasi dan edukasi tentang pasar modal syariah.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Aksara, 2012. Gunawan, Pengaruh Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Terhadap Saham-Saham Syariah di Jakarta Islamic Indeks), Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil, 1 April 2011, hlm. 47-58

- Bungin, Burhan, 2013, Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi; Format-format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran, Jakarta: Kencana.
- Direktorat Pasar Modal Syariah Otoritas Jasa Keuangan, 2015, Roadmap Pasar Modal Syariah 2015-2019; Membangun Sinergi untuk Pasar Modal Syariah yang Tumbuh Stabil, dan Berkelanjutan.
- Ganjar Isnawan. Jurus Cerdas Investasi Syariah. 2012. Jakarta, Laskar
- Gunawan. (2011). Pengaruh Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham (Studi Empiri Terhadap Saham-Saham Syariah Di Jakarta Islamic Indeks). Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil, 1(April), 47–58.
- Huda, Nurul & Mustafa Edwin Nsution, Investasi Pasar Modal Syariah. 2008. Jakarta, Kencana Prenada Media Group.
- Idrus, Muhammad, 2009, Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif, Yogyakarta: Erlangga.
- Irvani, Ahmad. 2016. Inggris Sebagai Sentral Keuangan Islams di Barat, ASY-SYAR" IYYAH, Vol. 1 No. 1.
- Khotimah, H., Warsini, S., & Nuraeni, Y. (2016). Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investor Pada Efek Syariah di Pasar Modal (Survei Pada Nasabah PT Danareksa Sekuritas Cabang FE-UI Depok). Account, 423–433. Retrieved from <http://akuntansi.pnj.ac.id/upload/artikel/files/SabarWaarsiniJuni2016.pdf>
- Peristiwa, H. (2016). Analisis Minat Investor Di Kota Serang Terhadap Investasi Syariah Pada Pasar Modal Syariah. Ekonomi Keuangan Dan Bisnis Islam, 7(1), 37–52.
- Soejoeti. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada